

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE FORMS SEBAGAI PLATFROM ULANGAN ONLINE DI SMAN 1 PAGERBARANG

Septia Pujianti, Aries Setyani Wahyu Prasetyawati
Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Tegal, Jawa Tengah, Indonesia
septia23283026@digitechuniversity.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem pendidikan, termasuk dalam metode evaluasi pembelajaran. Salah satu *platform* yang digunakan adalah *Google Forms*, yang dapat mengurangi biaya penggandaan kertas soal dan meningkatkan efisiensi evaluasi pembelajaran. Namun, dalam penggunaannya menghadapi kendala, seperti siswa dapat membuka tab selain *Google Forms* dan masalah teknis seperti kebutuhan akses internet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Google Forms* di SMAN 1 Pagerbarang dan respon siswa menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi penyebaran kuisioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil kuisioner yang melibatkan 151 siswa menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap kemudahan penggunaan *platform*, dengan 21,2% responden sangat setuju dan 52,3% setuju, sementara 23,2% bersikap netral dan hanya 3,3% yang tidak setuju. Namun, kendala seperti kebutuhan kuota internet tetap menjadi hambatan, dengan 9,3% tidak setuju dan 37,1% bersikap netral, sementara 31,8% setuju dan 21,9% responden sangat setuju bahwa kuota internet menjadi kendala. Maka dapat diketahui bahwa *Google Forms* efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran, meskipun masih diperlukan upaya untuk mengatasi kendala teknis terutama terkait dengan akses internet dan mencegah kecurangan.

Kata kunci : Evaluasi Pembelajaran, Google Forms, Implementasi, Ulangan Online

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi hampir semua bidang kehidupan, termasuk sistem pendidikan. Umumnya secara tradisional menggunakan kertas ujian dan pulpen untuk ulangan, namun sekarang dengan adanya perkembangan teknologi, metode ulangan ini mulai beralih ke *platform* digital yang lebih efisien dan terukur. Dalam dunia pendidikan berbagai *platform* digital telah digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti *Google Classroom*, *Quizizz*, dan *E-learning*. Salah satu *platform* pendidikan yang paling diminati saat ini adalah *Google forms*, sebuah alat yang termasuk dalam kumpulan aplikasi *Google*.

"*Google forms* dapat melakukan aktivitas pembuatan jenis soal ulangan termasuk pilihan ganda, jawaban singkat, dan esai. Guru lebih mudah membuat soal ulangan, karena formatnya yang sederhana." [1] "*Google Forms* memiliki banyak kelebihan seperti *template* untuk membuat soal, menambahkan gambar setiap soal dan langsung menyimpan tanggapan siswa secara otomatis" [2].

Dengan adanya fitur-fitur dari *Google Forms* ini memudahkan guru dalam menyusun dan menilai soal yang ada dengan lebih efisien dan mempercepat proses evaluasi hasil belajar siswa secara otomatis dan akurat. SMAN 1 Pagerbarang sudah menggunakan *Google Forms* untuk sistem ulangan *online*, karena membutuhkan solusi instan untuk menggantikan metode tradisional berbasis kertas. Penggunaan *Google Forms* membantu menyelesaikan masalah dalam biaya penggandaan kertas soal dan menyelesaikan evaluasi yang lebih cepat dan efektif.

Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala teknis dalam penyelenggaraannya, serta masalah integritas ulangan seperti siswa bekerja sama atau melakukan kecurangan. Namun dalam penerapan *Google Forms* sebagai *platform* ulangan *online* memiliki tantangan, misalnya untuk soal esai yang memerlukan penilaian manual sehingga guru tetap perlu menilainya secara individual. Selain itu, soal dengan rumus matematika yang harus menggunakan gambar. Kendala lain yang dihadapi adalah kesiapan guru dan siswa dalam menggunakan *platform* tersebut terutama bagi guru yang belum paham teknologi dan siswa yang mengalami kendala akses internet.

Penelitian ini mengacu pada beberapa studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh [3] mengenai pemanfaatan *Google Forms* sebagai media evaluasi pada mata kuliah yang menunjukkan bahwa penggunaan *Google Forms* efektif.

Begitu pula penelitian oleh [4] mengenai efektivitas penggunaan *Google Forms* sebagai alat evaluasi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian-penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan *Google Forms* dalam evaluasi pembelajaran dapat memberikan efisiensi dalam penilaian, kemudahan, dan manfaat.

Penelitian ini akan mengangkat pendekatan yang serupa dengan penelitian terdahulu, namun dengan fokus yang lebih spesifik pada mendeskripsikan kebutuhan dan potensi peningkatan sistem evaluasi pembelajaran melalui implementasi *platform* ulangan *online* yang lebih aman dan terintegrasi di SMAN 1 Pagerbarang. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini dan rekomendasi strategis untuk pengembangan sistem evaluasi pembelajaran, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang teknologi pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Google Forms

"Google forms adalah alat yang disediakan oleh Google yang memungkinkan pengguna membuat kuis, survei, dan formulir lainnya secara daring" [5] "Google Forms dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pengumpulan data akademik, survei bisnis, dan evaluasi program." [6]

"Layanan Google Forms menawarkan cara yang mudah dan efisien dalam mengumpulkan data secara langsung dari responden." [7]

"Aplikasi ini juga mendukung integrasi dengan Google Sheets, yang memudahkan analisis data lebih lanjut." [8]

Dengan antar muka yang sederhana, Google Forms memungkinkan penggunanya untuk menyesuaikan yang ada, menambah pilihan jawaban, serta ruang komentar, sehingga hasil survei dapat diperoleh dengan cepat dan akurat.

2.2. Ulangan Online

"Ulangan online atau Computer-Based Testing (CBT) adalah tes yang dilakukan dengan menggunakan komputer atau smartphone sebagai media untuk melakukan ujian, yang memanfaatkan koneksi internet dan perangkat digital untuk menyelenggarakan ujian" [9]

"Keunggulan utama dari ulangan online adalah kemampuannya untuk menyajikan siswa mengetahui skor secara langsung, sehingga siswa dapat mengevaluasi kinerja mereka dengan cepat." [10]

Hal ini juga memberikan manfaat bagi guru yang tidak perlu lagi melakukan koreksi manual.

2.3. Implementasi

"Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi ke dalam tindakan praktis agar mempunyai dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap" [11].

Adapun peneliti lain mengungkapkan, "Implementasi adalah kegiatan yang saling beradaptasi, implementasi merupakan sistem yang direkayasa" [12].

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi melibatkan adaptasi dan penyesuaian antara berbagai komponen sistem pendidikan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.4. Teknologi Dalam Pendidikan

Teknologi pendidikan dalam pendidikan berperan penting untuk menciptakan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa. "Teknologi pendidikan memungkinkan terciptanya pembelajaran

yang lebih terstruktur, dimana guru dan siswa dapat berinteraksi secara aktif melalui platform yang disediakan." [13]

Dengan adanya teknologi pendidikan, proses belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan dapat dilaksanakan secara daring atau hybrid. "Teknologi ini membuka kesempatan lebih besar untuk mendukung pembelajaran kolaboratif dan aksesibilitas materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja." [14]

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Anjani, Desi Fitriani, Mega Dwi Kaputri dan Istiyati Mahmudah dari IAIN Palangka Raya dengan judul "Efektivitas Penggunaan Google Forms Sebagai Media Evaluasi Saat Penilaian Tengah Semester (PTS)." Penelitian ini menganalisis penggunaan Google Forms sebagai media evaluasi PTS selama pandemi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan penggunaan Google Forms mencapai 90,2%, Hal ini menunjukkan penggunaan Google Form sebagai media evaluasi PTS memudahkan guru dalam membuat soal dan memudahkan siswa. [15]

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Refika Andriani, Mar'atul Afida, dan Sri Wahyuni dari Universitas Lancang Kuning dengan judul "Pelatihan Pemanfaatan Google Forms Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Hybrid Learning." Penelitian ini membahas pelatihan penggunaan Google Forms untuk evaluasi online di SMA Budhi Luhur Pekanbaru dalam model pembelajaran hybrid. Setelah pelatihan, hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam membuat evaluasi online, yang bermanfaat dalam model pembelajaran hybrid. [16]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. "Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat, tanpa menghitung atau melihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain" [17].

"Metode penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keunggulan pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau digambarkan dengan pendekatan kuantitatif" [18].

3.2. Metode Kuesioner

Metode kuissoner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan cara membagikannya kepada siswa dengan menggunakan Google Forms yang berjumlah berjumlah 14 pertanyaan." Kuesioner adalah alat penelitian yang

memberikan responden serangkaian pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan informasi”[19].

3.3. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMAN 1 Pagerbarang untuk mengamati penggunaan *Google Forms* sebagai *platform* ulangan *online* di SMAN 1 Pagerbarang.” Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian tanpa manipulasi apa pun, dengan tujuan mendeskripsikan fakta-fakta lapangan secara empiris”[20].

3.4. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara mendalam dengan siswa dan guru yang telah menggunakan *Google Forms*. Tujuan wawancara ini yaitu untuk menggali informasi lebih dalam terkait masalah yang terjadi saat penggunaannya. ” Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman responden”[21].

3.5. Studi Pustaka

Peneliti mencari sumber literatur terkait dengan topik penelitian dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah dan refrensi lainnya.” Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meninjau literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan”[22].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi

Google Forms sebagai *platform* ulangan dan penilaian secara *online* di SMAN 1 Pagerbarang berlangsung sejak tahun 2020. *Google Forms* dipilih karena dapat membantu guru menyusun, mendistribusikan, dan mengevaluasi hasil ulangan siswa dengan cepat. Pada awal penerapannya ini ketika tidak boleh adanya tatap muka dengan peserta didik namun harus adanya penilain maka *Google Forms* dipilih sebagai media ulangan karena mudah untuk digunakan dalam situasi pembelajaran jarak jauh, tetapi juga efektif dalam mengumpulkan data dan memberikan umpan balik.

Gambar 1. Penyebaran Tauta

Pada gambar diatas proses ini diawali dengan guru membangikan tautan *Google Forms* kepada siswa melalui *platform* komunikasi yaitu *Google Classroom*.

Gambar 2. Tampilan Awal Google Forms

Gambar diatas merupakan tampilan pertama yang menampilkan bagian pengisian identitas seperti mata pelajaran, kelas, nama dan tanggal ulangan, yang membantu mengorganisasikan data siswa secara otomatis. Adapun pengisian token dari guru pengampu yang harus di isi oleh siswa agar bisa mengakses soal.

Gambar 3. Tampilan Soal Ulangan

Pada gambar diatas menampilkan contoh guru dalam membuat soal menambahkan media interaktif seperti gambar dan tabel kedalam pertanyaan untuk memberikan variasi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Menggunakan *Google Forms* untuk membuat soal interaktif dapat mendorong respon siswa yang lebih baik.

Gambar 4. Tampilan Akhir Google Forms

Gambar diatas menampilkan tampilan ketika siswa sudah selesai mengerjakan soal, mereka hanya menekan tombol kirim, maka jawaban akan terkirim.

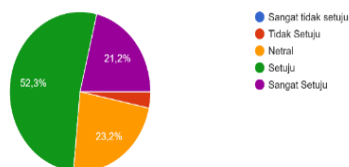
Dalam mendukung pengolahan data, hasil ulangan siswa otomatis disimpan di *Google Sheets*. Guru dapat mengakses data ini untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap hasil belajar siswa. Melalui sistem ini, guru memperoleh skor siswa secara otomatis.

Guru di SMAN 1 Pagerbarang telah mendapatkan pelatihan penggunaan *Google Forms* untuk membuat soal, menganalisis hasil, dan memanfaatkan ekstensi, termasuk untuk rumus matematika. *Google Forms* dianggap nyaman dan efisien oleh siswa karena mudah diakses melalui perangkat digital, meskipun kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil masih menjadi tantangan. Kemudahan akses juga memunculkan tantangan etika, karena siswa dapat mencari jawaban secara online selama ulangan. Evaluasi dan umpan balik dari siswa serta guru sangat penting untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, termasuk pengawasan dan perbaikan teknis.

4.2. Respon siswa terhadap Google Forms

Adapun platform tersebut diimplementasikan, peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis respon pengguna terhadap implementasi *Google Forms* sebagai ulangan online dalam mendukung proses evaluasi di SMAN 1 Pagerbarang, dimana pengumpulan data dilakukan melalui survei yang ditujukan kepada siswa sebagai pengguna utama dari platform ini. Metodologi penelitian melibatkan penyebaran kuisioner dalam bentuk *google form* kepada 151 siswa yang tersebar di kelas 10, 11, dan 12.

Google Forms memudahkan saya dalam mengikuti ulangan secara online.
151 jawaban



Gambar 5. *Google Forms* memudahkan saya dalam mengikuti ulangan online

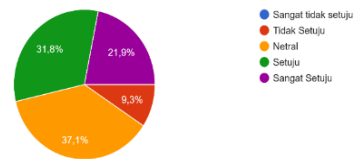
Berdasar hasil kuisioner, menunjukkan bahwa dari 151 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 32 (21,2%) responden sangat setuju dengan pertanyaan tersebut.
- 79 (52,3%) responden setuju dengan pertanyaan tersebut.
- 35 (23,2%) responden netral dengan pertanyaan tersebut.
- 5 (3,3%) responden tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dan sangat setuju dengan *Google Forms* yang memudahkan ulangan online di SMAN 1 Pagerbarang dengan presentase yaitu sebanyak 73,5%. Penelitian [23] mengungkapkan bahwa “Teknologi digital seperti *Google Forms* meningkatkan efisiensi proses

pembelajaran, platform ini memungkinkan guru untuk mengelola evaluasi secara lebih fleksibel.”

Kuota internet menjadi kendala dalam mengakses platform *Google Forms*.
151 jawaban



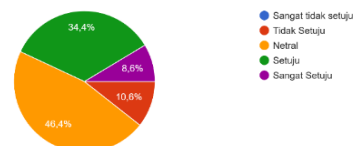
Gambar 6. Kuota internet menjadi kendala dalam mengakses platform *Google Forms*

Berdasar hasil kuisioner, menunjukkan bahwa dari 151 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 33 (21,9%) responden sangat setuju kuota internet menjadi kendala.
- 48 (31,8%) responden setuju kuota internet menjadi kendala.
- 56 (37,1%) responden netral kuota internet menjadi kendala.
- 14 (9,3%) responden tidak setuju kuota internet menjadi kendala.

“Keberhasilan pembelajaran berbasis e-learning bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas teknologi, interaktivitas, dan kenyamanan pengguna”[24]. Sehingga berdasar respon 53,7% (sangat setuju dan setuju) pengguna dapat disimpulkan bahwa keberhasilan *Google Forms* sebagai alat pembelajaran berbasis *e-learning* masih memerlukan perbaikan, terutama dalam memastikan akses internet yang stabil dan terjangkau.

Saya menghadapi kesulitan saat mengajukan pernyataan bila ada yang kurang dimengerti di *Google Forms*.
151 jawaban



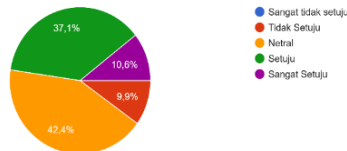
Gambar 7. Saya menghadapi kesulitan saat mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang dimengerti di *Google Forms*

Berdasar hasil kuisioner, menunjukkan bahwa dari 151 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 13 (8,6%) responden sangat setuju menghadapi kesulitan saat mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang dimengerti di *Google Forms*.
- 52 (34,4%) responden setuju menghadapi kesulitan saat mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang dimengerti di *Google Forms*.
- 70 (46,4%) responden netral menghadapi kesulitan saat mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang dimengerti di *Google Forms*.
- 16 (10,6%) responden tidak setuju menghadapi kesulitan saat mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang dimengerti di *Google Forms*.

Sebagian besar responden (40,4% setuju dan 13,9% sangat setuju) merasa nyaman dan tidak terlalu stres saat menggunakan *Google Forms* untuk ulangan online, sementara hanya sedikit yang merasa tidak nyaman (5,3%). Namun, tingginya jumlah responden netral (40,4%) menunjukkan bahwa pengalaman tersebut belum sepenuhnya optimal bagi sebagian orang.

Google Forms membantu saya memahami instruksi ulangan dengan lebih jelas.
151 jawaban



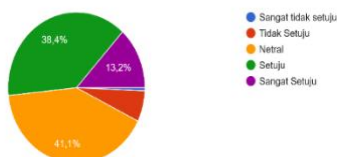
Gambar 8. *Google Forms* membantu saya memahami instruksi ulangan dengan lebih jelas

Berdasar hasil kuisioner, menunjukan bahwa dari 151 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 16 (10,6%) responden sangat setuju *Google Forms* membantu memahami instruksi ulangan dengan jelas.
- 56 (37,1%) responden setuju *Google Forms* membantu memahami instruksi ulangan dengan jelas.
- 64 (42,4%) responden netral *Google Forms* membantu memahami instruksi ulangan dengan jelas.
- 15 (9,9%) responden tidak setuju *Google Forms* membantu memahami instruksi ulangan dengan jelas.

Hal ini menunjukan bahwa *Google Forms* dianggap cukup membantu, tetapi tidak memberikan dampak yang sangat kuat dalam membantu memahami instruksi ulangan. Mayoritas responden bersikap netral, sementara responden yang tidak setuju atau sangat setuju berada dalam jumlah yang relatif kecil. Untuk meningkatkan efektivitas, mungkin diperlukan perbaikan dalam desain atau penyampaian instruksi di *Google Forms* agar lebih jelas dan mudah dipahami.

Saya merasa puas dengan penggunaan *Google Forms* dalam ulangan online.
151 jawaban



Gambar 9. Saya merasa puas dengan penggunaan *Google Forms* dalam ulangan online

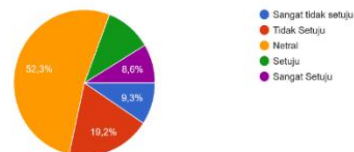
Berdasar hasil kuisioner, menunjukan bahwa dari 151 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 20 (13,2%) responden sangat setuju merasa puas dengan penggunaan *Google Forms*.
- 58 (38,4%) responden setuju merasa puas dengan penggunaan *Google Forms*.

- 62 (41,1%) responden netral merasa puas dengan penggunaan *Google Forms*.
- 10 (6,6%) responden tidak setuju merasa puas dengan penggunaan *Google Forms*.
- 1 (0,7%) responden sangat tidak setuju merasa puas dengan penggunaan *Google Forms*.

Hal ini menunjukan bahwa *Google Forms* secara umum diterima dengan baik, sebagian responden merasa netral dan setuju puas dengan penggunaan *Google Forms* persentasenya 38,4% dan 41,1% , meskipun ada ruang untuk meningkatkan kepuasan penggunaan agar lebih banyak responden yang merasa sangat puas.

Saya lebih menyukai mengerjakan ulangan dikertas.
151 jawaban



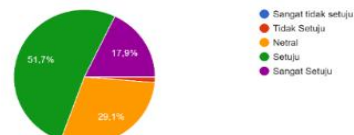
Gambar 10. Saya lebih menyukai mengerjakan dengan kertas

Berdasar hasil kuisioner, menunjukan bahwa dari 151 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 13 (8,6%) responden sangat setuju lebih menyukai mengerjakan ulangan dikertas.
- 16 (10,6%) responden setuju lebih menyukai mengerjakan ulangan dikertas.
- 79 (52,3%) responden netral lebih menyukai mengerjakan ulangan dikertas.
- 29 (19,2%) responden tidak setuju lebih menyukai mengerjakan ulangan dikertas.
- 14 (9,3%) responden sangat tidak setuju lebih menyukai mengerjakan ulangan dikertas.

Hal ini menunjukan bahwa responden tidak memiliki prefrensi yang tegas dalam mengerjakan ulangan dikertas dengan memilih jawaban netral. Tetapi ada kecenderungan bahwa lebih banyak responden yang tidak menyukai mengerjakan ulangan dikertas yaitu sebanyak 28,5% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).

Google Forms memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan.
151 jawaban



Gambar 11. *Google Forms* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan

Diagram di atas menunjukan bahwa dari 151 siswa yang mengisi kuisioner sebanyak 27 (17,9%) responden sangat setuju bahwa *Google Forms* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan. 78 (51,7%) responden setuju bahwa *Google Forms* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan. 44 (29,1%) responden netral bahwa

Google Forms memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan. Sedangkan 2 (1,3%) responden tidak setuju bahwa *Google Forms* memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mengisi kuisioner sebagian besar setuju terhadap pernyataan tersebut.

4.3. Pengembangan Platform Ulangan Online

Hasil wawancara dengan guru di SMAN 1 Pagerbarang menunjukkan bahwa meskipun *Google Forms* telah memudahkan pelaksanaan ulangan *online*, sistem ini dinilai kurang aman dalam mencegah kecurangan. Guru menyarankan agar keamanan ulangan *online* ditingkatkan melalui penggunaan alat tambahan yang membatasi akses siswa selama ulangan berlangsung. Sebagai solusi jangka pendek, guru mengusulkan penggunaan *Exam Browser*, yang efektif dalam membatasi akses siswa ke aplikasi atau situs lain selama ulangan berlangsung. *Exam Browser* dianggap praktis karena tidak memerlukan pengembangan sistem baru dan telah terbukti efektif di institusi pendidikan lain.

Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa *Google Forms* cukup mudah digunakan dalam pelaksanaan ulangan *online*. Siswa menyarankan agar *Google Forms* tetap digunakan karena sudah terbiasa dan mudah diakses, namun dengan peningkatan fitur keamanan seperti pengaturan waktu yang lebih ketat dan integrasi dengan perangkat lunak tambahan yang dapat mengurangi potensi kecurangan. Namun untuk jangka panjang, peneliti menyarankan implementasi *Learning Management System* (LMS), yang tidak hanya meningkatkan keamanan ulangan *online* tetapi juga mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran dalam satu *platform*. LMS menawarkan solusi komprehensif dengan fitur keamanan dan monitoring yang lebih baik, memungkinkan interaksi yang lebih mendalam antara siswa dan guru, serta pengelolaan pembelajaran secara menyeluruh. Sehingga pendekatan bertahap diusulkan, dimulai dengan penerapan *Exam Browser* sebagai solusi sementara, sambil merencanakan adopsi LMS untuk mendukung pembelajaran secara menyeluruh di masa depan. Pendekatan ini memungkinkan sekolah beradaptasi secara perlahan-lahan dengan teknologi baru dan meningkatkan kapasitas sistem secara berkelanjutan, sekaligus mempertimbangkan kenyamanan dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengkaji masalah yang terjadi di SMAN 1 Pagerbarang dapat disimpulkan bahwa implementasi *Google Forms* sebagai *platform* ulangan *online* di SMAN 1 Pagerbarang terbukti efisien, dengan tingkat penerimaan tinggi (73,5% responden setuju atau sangat setuju terhadap kemudahan penggunaan). Keunggulan *platform* ini meliputi distribusi soal mudah, otomatisasi penilaian, dan penghematan biaya operasional. Namun, tantangan

seperti keterbatasan akses internet (31,8% setuju dan 21,9% responden sangat setuju kuota sebagai kendala) serta risiko kecurangan ditemukan. Pengujian menunjukkan bahwa *platform* ini memberikan nilai tambah signifikan dalam efisiensi proses evaluasi, meskipun masih perlu dioptimalkan pada aspek keamanan dan aksesibilitas. Berdasarkan hasil penelitian adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung implementasi sistem ini antara lain, untuk mengkaji kesiapan teknis dan literasi digital siswa serta guru perlu dilakukan untuk mendukung adopsi LMS. Solusi teknis seperti optimalisasi *platform* dan subsidi internet penting untuk mengatasi kendala akses. Fitur keamanan tambahan dan pengujian lanjutan diperlukan guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan transformasi digital pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Talakua, M. M. Maipauw, and R. Y. Hetharie, "Efektifitas Penggunaan Google Form untuk Media Evaluasi Penilaian Tes Tengah Semester," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 6, no. 1, pp. 324–332, Jan. 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i1.5868.
- [2] S. Bulan and H. S. Zainiyati, "Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, vol. 8, no. 1, pp. 15–34, Jun. 2020, doi: 10.21093/sy.v8i1.2300.
- [3] A. Fithriati, Sarmila, S. Sarah, and S. Nikmah, "Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pada Mata Kuliah Pembelajaran SKI MI di Prodi PGMI STIQ Rakha Amuntai," *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2023.
- [4] I. Elfira, Syamsurizal, and Lufri, "Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 2, pp. 93–109, 2023.
- [5] E. Santi, "Mengenal Apa Itu Google Form: Fungsi dan Cara Membuatnya," Idwebhost. Accessed: Nov. 01, 2024. [Online]. Available: <https://idwebhost.com/blog/mengenal-apa-itu-google-form-lengkap-dengan-fungsi-cara-membuat-serta-kelebihan-dan-kekurangannya/#:~:text=Google%20Formulir%20atau%20yang%20biasa%20disebut%20Google%20Form,menggunakan%20fitur%20formulir%20online%20yang%20bisa%20disesuaikan%20pertanyaannya>.
- [6] D. Pujiyanto and Kardasih, "Pemanfaatan Google Form sebagai Sarana Peningkatan Layanan," *Pemanfaatan Google Form sebagai Sarana Peningkatan Layanan*, vol. 10, no. 2, pp. 51–60, Dec. 2021.

- [7] Y. Elva, N. Trisna, and A. I. Jamhur, "Sosialisasi Pembuatan Soal Ulangan Harian Dengan Menggunakan Google Form Pada Guru SMP 17 Padang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, vol. 2, no. 2, pp. 77–82, 2024.
- [8] F. W. Wasana and S. Dlliana, "Pemanfaatan Google Form dan Google Spreadsheet di Learning Resource Center (LRC) Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis," *Warta Perpustakaan Pusat Undip*, vol. 14, no. 1, pp. 10–19, May 2021.
- [9] L. A. Riski, A. Sauqi, and Mukrodin, "Perancangan Aplikasi Computer Based Test (Cbt) Berbasis Web Pada Universitas Peradaban Menggunakan Framework Codeigniter," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, vol. 3, no. 2, pp. 25–28, 2022.
- [10] I. S. Marfiati and Ubaidillah, "Pengembangan Aplikasi Ujian Berbasis Komputer (Computer Based Test)," *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [11] Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- [12] N. Nurdin and B. Usman, "Pendekatan dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan," Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- [13] A. A. Majaidah, "Kajian Teoritik Teknologi Pendidikan dan Teoritik Teknologi Pembelajaran," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2021.
- [14] M. Yasinta and R. Tasrifin, "Peran Penting Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Pragmatisme," *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, vol. 4, no. 3, pp. 91–100, 2024.
- [15] A. Anjani *et al.*, "Proceeding Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS)," Dec. 2021. Accessed: Sep. 25, 2024. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/372650115_Efektivitas_Penggunaan_Google_Form_s_ebagai_Media_Evaluasi_saar_Penilaian_Tengah_Semester_PTS
- [16] R. Andriani, M. Afidah, and S. Wahyuni, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi dalam Model Pembelajaran Hybrid Learning," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 419–425, Apr. 2023.
- [17] R. W. D. Paramita, N. Rizal, and R. B. Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. 2021.
- [18] Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta, 2010.
- [19] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023.
- [20] A. Mujib, "Teknik-teknik Observasi," *At-Taqqaddum*, vol. 6, no. 1, pp. 13–24, 2015.
- [21] S. Romdona, S. S. Junista, and A. Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, vol. 3, no. 47, pp. 39–47, 2023.
- [22] A. Mirzaqon, "Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan," *Jurnal Ilmiah Pamenang*, vol. 1, no. 1, pp. 58–65, 2020.
- [23] W. S. M. Basri, J. A. Alandejani, and F. M. Almadani, "The impact of digital technology on education during the COVID-19 pandemic: A case study of online learning in Saudi Arabia," *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 26, no. 6, pp. 6651–6676, 2021.
- [24] P. C. Sun, R. J. Tsai, G. Finger, Y. Y. Chen, and D. Yeh, "What drives a successful e-Learning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner satisfaction.," *Comput Educ*, vol. 50, no. 4, pp. 1183–1202, 2018.